



PENYULUHAN PERSONAL HYGIENE DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENAGA PEMASAK DI RUMAH SAKIT ISLAM AISIYIAH MALANG

Oleh :
Vivian Rifqah Athifah
 vivianrifqah8@gmail.com

BAGIAN SKRIPSI

1 Latar Belakang

- Dari 77 kasus keracunan makanan, agen penyebab tertinggi terjadinya keracunan makanan berasal dari cemaran mikrobiologi dengan dugaan kejadian sebanyak 35 kejadian (43,2%). Penyebab cemaran biologi timbul karena kurangnya penerapan personal hygiene oleh tenaga pemasak (BPOM, 2019).
- Menurut Meikawati, et al., (2010) pengetahuan dan sikap tenaga pemasak yang kurang akan mempengaruhi pada kurangnya penerapan personal hygiene dengan baik. Peningkatan pengetahuan dan sikap dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan.
- Media poster merupakan alat bantu yang sering digunakan dalam penyuluhan. Kelebihan media poster dibandingkan media lain adalah mempermudah dan mempercepat dalam memahami pesan yang disampaikan karena berisi pesan singkat, memiliki warna yang menarik untuk dilihat, memiliki bentuk yang sederhana.

2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimanakah tingkat pengetahuan dan sikap tenaga pemasak di rumah sakit islam aisiyah malang sebelum dan sesudah penyuluhan personal hygiene dengan media poster?

3 Tujuan

Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap tenaga pemasak saat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan *personal hygiene*.

4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan saran bagi tenaga pemasak di penyelenggaraan makanan institusi untuk meningkatkan penerapan *personal hygiene* sanitasi dengan tepat.

5 Metodologi

- Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan rancangan penelitian yaitu pre experimental one group pre test - post test
- Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 di Instalasi Gizi Rumah Sakit Islam Aisiyah Malang.
- Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel sebanyak 14 orang.
- Instrumen yang digunakan adalah poster, kuesioner pengetahuan dan sikap, form persetujuan responden, dan ms.excel.

6 Hasil

- **Tingkat Pengetahuan Tenaga Pemasak Saat Sebelum dan Sesudah Penyuluhan.**

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Kategori	Sebelum		Sesudah	
	n	%	N	%
Baik	8	57	14	100
Kurang	6	43	0	0

- **Sikap Tenaga Pemasak Saat Sebelum dan Sesudah Penyuluhan.**

Tabel 2. Distribusi Sikap Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Kategori	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	8	57	12	85
Kurang	6	43	2	15

7 Pembahasan

- **Analisis Tingkat Pengetahuan Tenaga Pemasak Saat Sebelum dan Sesudah Penyuluhan.**

Peningkatan pengetahuan terjadi karena adanya penambahan informasi yang menyebabkan perubahan dari tidak tahu menjadi tahu. Tingkat pendidikan responden yang merupakan lulusan SMK tataboga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan pengetahuan. Menurut Notoatmodjo (2007) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah pula dalam menerima informasi yang diberikan.

- **Analisis Sikap Tenaga Pemasak Saat Sebelum dan Sesudah Penyuluhan.**

Peningkatan sikap yang terjadi pada responden dapat terjadi karena responden pernah mendapatkan penyuluhan dengan topik yang serupa. Pemberian informasi yang diberikan berulang tersebut dapat memperkuat kembali ingatan responden sehingga menyebabkan pengetahuan responden terkait topik tersebut menjadi semakin baik. Sejalan dengan Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa pengetahuan, pikiran, keyakinan memegang peranan penting dalam menentukan sikap seseorang sehingga semakin banyak pengetahuan/informasi yang diperoleh maka seseorang akan semakin tahu cara bersikap.

8 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat perubahan pada tingkat pengetahuan dan sikap tenaga pemasak saat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan terkait personal hygiene dengan media poster.

9 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah diharapkan untuk pihak ahli gizi di Rumah Sakit Islam Aisiyah Malang rutin mengadakan penyuluhan terkait personal hygiene sebanyak 2 bulan sekali selama 30 - 45 menit untuk mempertahankan pengetahuan dan sikap tenaga pemasak.